

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 1.1 Toko Sinar Abadi Mutiara

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)

Salah satu toko mutiara yang menjadi objek penelitian ini adalah Toko Sinar Abadi Mutiara yang berlokasi di Mataram yang terletak di Jalan Adi Sucipto Ruko Pesona Rinjani, Blok. B No.10-11. Toko ini merupakan perusahaan milik Bapak Edi Gunarto yang telah beroperasi sejak tahun 2016. Toko Sinar Abadi Mutiara telah menjadi salah satu destinasi utama bagi pecinta mutiara di wilayah Kota Mataram.



Gambar 1.2 Logo Toko Sinar Abadi Mutiara

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)

Toko Sinar Abadi Mutiara telah berhasil menarik minat konsumen baik lokal maupun global. Keberhasilan mereka telah membawa nama baik toko ini hingga ke konsumen di berbagai negara seperti Malaysia, Jepang, Cina, dan Singapura. Ini merupakan pencapaian luar biasa yang menunjukkan komitmen mereka dalam menghadirkan produk mutiara berkualitas tinggi dan layanan yang memuaskan bagi pelanggan mereka, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Toko Sinar Abadi Mutiara secara aktif mengikuti beberapa pameran terkemuka di Indonesia untuk memamerkan hasil kerajinan mereka. Salah satunya adalah INACRAFT di JCC Jakarta adalah pameran yang dihadiri oleh banyak orang dan dikenal sebagai pameran kerajinan tangan terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara. Selain INACRAFT, Toko Sinar Abadi Mutiara juga berpartisipasi dalam pameran ternama lainnya seperti Jewellery Fair JCC, Woman International Club (WIC), dan Indonesian Fashion Week. Partisipasi dalam pameran-pameran ini menunjukkan komitmen mereka untuk terus memperkenalkan dan memasarkan produk-produk berkualitas tinggi kepada masyarakat luas. Berikut adalah salah satu dokumentasi pada gambar 1.3 saat Toko Sinar Abadi Mutiara mengikuti pameran.

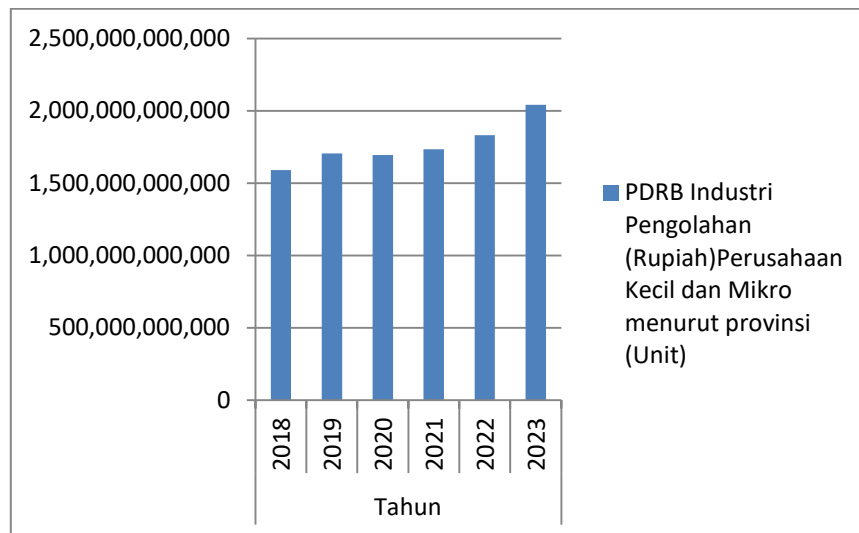


Gambar 1.3 Toko Sinar Abadi Mutiara mengikuti pameran

Sumber: Data Toko Sinar Abadi Mutiara (2024)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Sebelum ditemukannya minyak, beberapa negara mengandalkan penangkapan mutiara sebagai komponen penting dalam perekonomian mereka (Zhu et al., 2019). Galih dalam Lombok Post (2023) menyatakan di antara mutiara indah yang menarik perhatian dari seluruh dunia adalah mutiara Indonesia, salah satunya berasal dari Lombok. Prestasi Mutiara Lombok tidak hanya terletak pada keindahan dan kualitasnya, namun juga pada volume penjualan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data statistik BPS Kota Mataram, telah terjadi pertumbuhan yang konsisten dalam permintaan untuk bisnis industri pengolahan mutiara dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan daya tarik yang berkelanjutan dan meningkat dari produk ini di pasar global, serta menandakan dampak positif dari strategi pemasaran dan pengembangan produk yang berhasil.

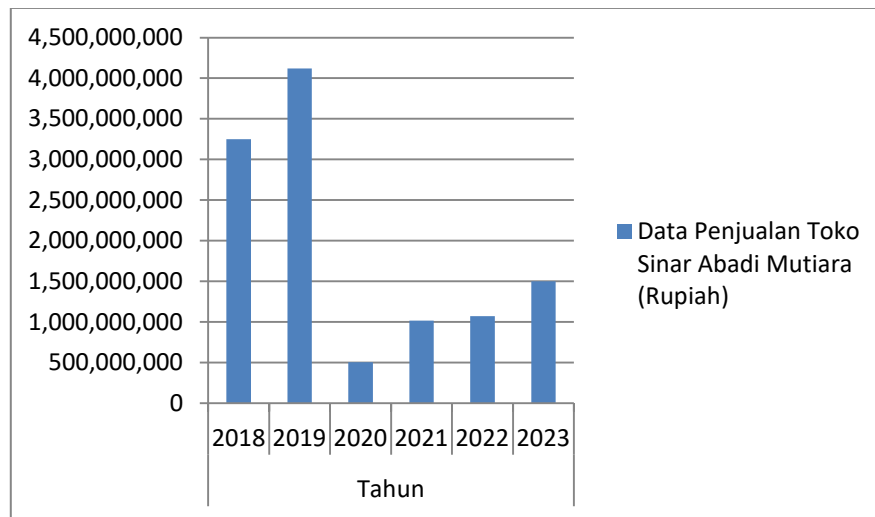


Gambar 1.4 PDRB Industri Pengolahan Kota Mataram

Sumber: BPS Kota Mataram (2024)

Dilihat dari Gambar 1.4, data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Industri Pengolahan Kota Mataram menunjukkan tren yang bervariasi dari tahun 2018 hingga 2023. Pada periode 2018-2019, terdapat kenaikan yang mencerminkan pertumbuhan positif dalam industri pengolahan di kota tersebut. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Pandemi

ini menyebabkan gangguan besar dalam aktivitas ekonomi, termasuk produksi dan distribusi di sektor industri pengolahan. Setelah tahun 2020, data menunjukkan bahwa PDRB industri pengolahan kembali bangkit dengan signifikan pada tahun 2021 hingga 2023. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan ekonomi yang kuat pasca-pandemi. Berdasarkan hasil data keuangan Toko Sinar Abadi Mutiara, penjualan selama 6 tahun terakhir menunjukkan konsistensi yang sejalan dengan data yang tercatat dalam gambar 1.4. Berikut adalah rincian data penjualan pada gambar 1.5 :



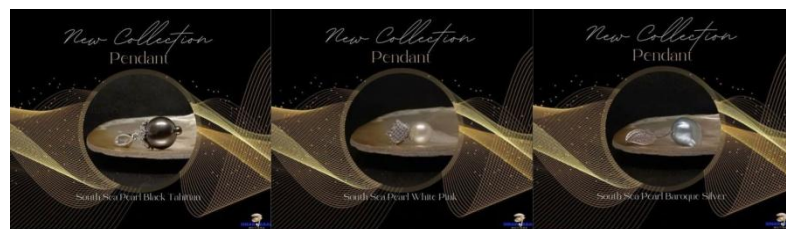
Gambar 1.5 Data Penjualan Toko Sinar Abadi Mutiara

Sumber: Data Keuangan Toko Sinar Abadi Mutiara (2024)

Data penjualan Toko Sinar Abadi Mutiara yang ada di gambar 1.5 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2023. Pada tahun 2019, penjualan naik 26,77%. Namun, tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 87,74% akibat pandemi COVID-19 yang mengganggu ekonomi global. Tahun 2021, penjualan pulih dengan kenaikan 100,99% karena pelonggaran pembatasan. Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,42% dan pada tahun 2023 penjualan melonjak 40,19%.

Dikutip dari Dharmawanita (2022), Indonesia merupakan negara pengeksport mutiara terbesar kelima di dunia, berkat posisinya sebagai salah satu produsen mutiara tawar yang mahal yang dikenal sebagai Mutiara Laut Selatan (*South Sea Pearl*). Oleh karena itu, dilakukan penerbitan sertifikat Indikasi Geografis (IG) untuk Mutiara Lombok berfungsi sebagai pengakuan resmi atas keunggulan dan keindahan mutiara yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) dengan nomor E-IG.24.2019.000013 (DJKI, 2020). Menurut Bidang (2023), sertifikasi ini meningkatkan nilai ekonomi melalui harga jual yang lebih tinggi dan meningkatkan daya tarik produk pada skala internasional, menjadikan mutiara Lombok sebagai produk yang sangat dihargai di pasar global.

Begum & Arshi (2020) menyatakan inovasi produk memainkan peran penting dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan, inovasi produk melibatkan pengenalan komponen baru, bahan, atau perubahan signifikan pada produk yang telah ada sebelumnya, serta melakukan pengembangan produk yang sama sekali baru. Inovasi ini dapat memengaruhi berbagai aspek produk, seperti fitur, desain, kualitas, kegunaan, dan bahkan waktu pengirimannya ke pasar (Begum & Arshi, 2020). Toko Sinar Abadi Mutiara telah merilis 30 produk baru pada periode Oktober-November 2023 terdiri dari 3 produk liontin, 6 produk bros, 6 produk gelang, 3 produk kalung, 6 produk cincin, 3 produk anting, serta 3 paket produk yang berisi cincin, liontin dan anting. Berikut adalah produk-produk pada periode Oktober-November 2023 dari Toko Sinar Abadi Mutiara dari Gambar 1.6 sampai Gambar 1.12



Gambar 1.6 Produk Liontin Pada Periode Oktober-November 2023

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)



Gambar 1.7 Produk Bros Pada Periode Oktober-November 2023

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)



Gambar 1.8 Produk Gelang Pada Periode Oktober-November 2023

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)



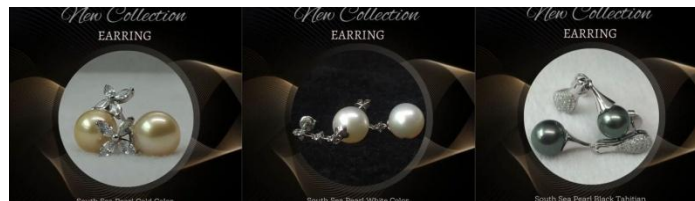
Gambar 1.9 Produk Kalung Pada Periode Oktober-November 2023

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)



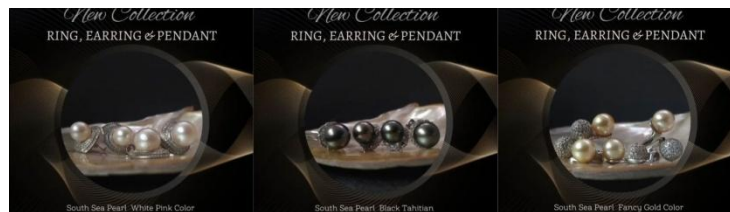
Gambar 1.10 Produk Cincin Pada Periode Oktober-November 2023

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)



Gambar 1.11 Produk Anting Pada Periode Oktober-November 2023

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)



Gambar 1.12 Paket Produk Yang Berisi Cincin, Liontin dan Anting Pada Periode Oktober-November 2023

Sumber: Instagram Toko Sinar Abadi Mutiara (2023)

Pernyataan inovasi memengaruhi fitur dan desain dari Begum & Arshi (2020) didukung oleh Bian (2020) yang menyatakan bahwa agar tetap perusahaan perhiasan tetap kompetitif, perusahaan perhiasan harus terus memperkenalkan desain, bahan, dan fitur baru yang sesuai dengan preferensi pelanggan yang terus berubah. Selain itu, inovasi produk perhiasan memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Toko Sinar Abadi Mutiara

telah menciptakan beragam desain perhiasan mutiara yang siap untuk dipasarkan, berikut adalah beberapa produk dari Toko Sinar Abadi Mutiara :



Gambar 1.13 Perhiasan Kalung Mutiara di toko Sinar Abadi Mutiara

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)



Gambar 1.14 Perhiasan Gelang Mutiara di toko Sinar Abadi Mutiara

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)



Gambar 1.15 Perhiasan Cincin Mutiara di toko Sinar Abadi Mutiara

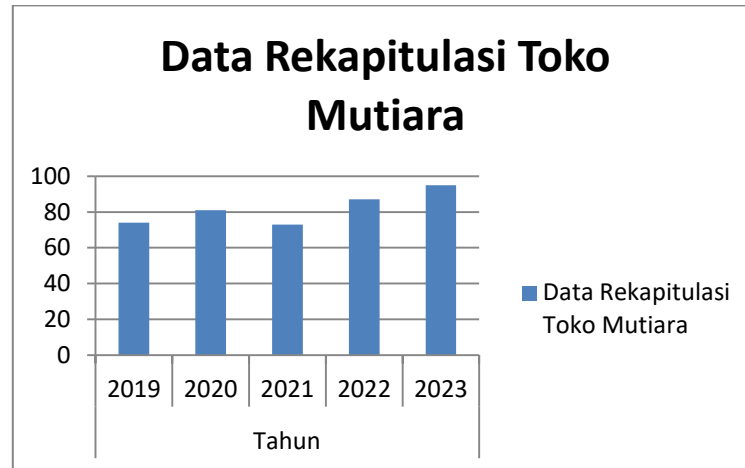
Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)



Gambar 1.16 Perhiasan Bros Mutiara di toko Sinar Abadi Mutiara

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)

Namun, Toko Sinar Abadi Mutiara menghadapi masalah utama dalam industri kerajinan mutiara yang semakin berkembang dan kompetitif. Salah satu masalahnya adalah persaingan yang meningkat secara signifikan karena adanya banyak toko baru yang menjual kerajinan mutiara. Keberadaan sirkuit MotoGP di Mandalika menjadi salah satu faktor yang memperkuat persaingan ini. Sirkuit ini tidak hanya menarik banyak wisatawan tetapi juga meningkatkan minat terhadap produk lokal seperti kerajinan mutiara yang berkontribusi pada pertumbuhan jumlah penjual baru di pasar dan meningkatkan tingkat persaingan. Gambar 1.17 menunjukkan pertumbuhan toko mutiara di Lombok yang terdaftar dalam Asosiasi Persatuan Pedagang dan Pengrajin Mutiara Lombok yang menggambarkan pertumbuhan toko mutiara di Lombok relevan dengan masalah yang dihadapi oleh Toko Sinar Abadi Mutiara.



Gambar 1.17 Data Rekapitulasi Toko Mutiara

Sumber: Asosiasi Persatuan Pedagang dan Pengrajin Mutiara Lombok (2023)

Meningkatnya jumlah toko mutiara menyebabkan persaingan antar toko mutiara semakin ketat. Banyak penjual pada sektor industri mutiara memanfaatkan platform *e-commerce* seperti Tokopedia dan Shopee untuk memasarkan produk mereka, namun Toko Sinar Abadi Mutiara belum memanfaatkan platform *e-commerce* tersebut. Selain itu, Toko Sinar Abadi Mutiara belum sepenuhnya beradaptasi dalam hal inovasi produk dengan perubahan preferensi konsumen. Ini terlihat dari perilsan produk baru yang hanya dilakukan pada periode akhir tahun yaitu bulan Oktober-November seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1.6 hingga Gambar 1.12. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Sinar Abadi Mutiara kurang dalam menanggapi dinamika pasar dan tren konsumen yang berkembang serta kurang aktif dalam mengembangkan inovasi produk.

Pentingnya strategi yang tepat untuk menanggapi perubahan pasar dan mempertahankan keunggulan bersaing tidak bisa diabaikan. Hal ini juga menunjukkan perlunya pengembangan industri yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan industri mutiara laut selatan Indonesia termasuk Toko Sinar Abadi Mutiara dalam jangka panjang. Oleh karena itu, inovasi menjadi kekuatan pendorong di balik pengejaran keunggulan bersaing karena industri

berusaha untuk membedakan diri mereka sendiri dan memberikan nilai unik kepada pelanggan mereka (Krishnamoorthy & Damle, 2017).

1.3 Perumusan Masalah

Toko Sinar Abadi Mutiara menghadapi masalah utama dalam industri kerajinan mutiara yang semakin berkembang dan kompetitif. Salah satu masalahnya adalah persaingan yang meningkat secara signifikan karena adanya banyak toko fisik dan online yang menjual kerajinan mutiara. Keberadaan sirkuit MotoGP di Mandalika menjadi salah satu faktor yang memperkuat persaingan ini. Sirkuit ini tidak hanya menarik banyak wisatawan tetapi juga meningkatkan minat terhadap produk lokal seperti kerajinan mutiara, yang berkontribusi pada pertumbuhan jumlah penjual baru di pasar dan meningkatkan tingkat persaingan. Gambar 1.17 menunjukkan pertumbuhan toko mutiara di Lombok yang terdaftar dalam Asosiasi Persatuan Pedagang dan Pengrajin Mutiara Lombok yang menggambarkan pertumbuhan toko mutiara di Lombok relevan dengan masalah yang dihadapi oleh Toko Sinar Abadi Mutiara.

Meningkatnya jumlah toko mutiara menyebabkan persaingan antar toko mutiara semakin ketat. Banyak penjual pada sektor industri mutiara memanfaatkan platform *e-commerce* seperti Tokopedia dan Shopee untuk memasarkan produk mereka, namun Toko Sinar Abadi Mutiara belum memanfaatkan platform *e-commerce* tersebut. Selain itu, Toko Sinar Abadi Mutiara belum sepenuhnya beradaptasi dalam hal inovasi produk dengan perubahan preferensi konsumen. Ini terlihat dari perilisan produk baru yang hanya dilakukan pada periode akhir tahun yaitu bulan Oktober-November seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1.6 hingga Gambar 1.12. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Sinar Abadi Mutiara kurang dalam menanggapi dinamika pasar dan tren konsumen yang berkembang serta kurang aktif dalam mengembangkan inovasi produk.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dirumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana inovasi produk di Toko Sinar Abadi Mutiara menurut para pelanggan?
2. Bagaimana keunggulan bersaing di Toko Sinar Abadi Mutiara menurut para pelanggan?
3. Seberapa besar pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada Toko Sinar Abadi Mutiara?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yaitu :

1. Mengetahui bagaimana inovasi produk di Toko Sinar Abadi Mutiara menurut pelanggan
2. Mengetahui bagaimana keunggulan bersaing di Toko Sinar Abadi Mutiara menurut pelanggan
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing di Toko Sinar Abadi Mutiara

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menjadi referensi dan informasi yang berharga dalam penelitian di masa selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing dan metodologi yang terkait.

1.5.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berharga bagi Toko Sinar Abadi Mutiara untuk dipertimbangkan dalam pengembangan Toko Sinar Abadi Mutiara yang berkaitan dengan berinovasi pada produk dan keunggulan bersaing dalam industri mutiara.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pengantar ke dalam pokok bahasan penelitian. Bab I mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian,

pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan, semuanya terdapat di dalam Bab I.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini juga mencakup tinjauan pustaka yang relevan dengan variabel penelitian. Bab II terdiri dari tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Membahas beberapa aspek penelitian termasuk jenis penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data dibahas dalam bab III.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas hasil penelitian yang mencakup informasi mengenai beberapa aspek penelitian seperti jenis penelitian, operasional variabel, skala pengukuran, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi rangkuman temuan yang dijadikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis, baik saran teoritis maupun saran praktis